

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di MTs. NU Matahari Nai, maka kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- A.** Untuk membentuk karakter peserta didik di MTs NU Matahari Nai, Kepala Madrasah menerapkan tiga strategi utama, diantaranya keteladanan, pembiasaan, dan penegakan kedisiplinan. Keteladanan guru sebagai figur utama, pembiasaan melalui kegiatan religius dan rutinitas sekolah, serta penegakan disiplin dengan pendekatan persuasif menjadi inti strategi dalam pembentukan karakter siswa. Sebagai sosok suri tauladan yang baik dimata peserta didik, guru harus memberikan contoh yang baik sebelum emberikan perintah dengan menggunakan suara. Seorang guru harus berdisiplin dalam segala hal baik dalam hal dengan harapan agar peserta didik dapat melakukannya setiap waktu baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dengan emberikan sikap-sikap seperti ini, seorang guru mampu membentuk karakter peserta didik dengan baik melalui beberapa strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah. Implikasi strategi kepala Madrasah di MTs NU Matahari Nai dalam membentuk karakter peserta didik memberikan berdampak positif yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan sholat Dhuha dan Sholat wajib berjama'ah sebagai jalan untuk bagaimana mempeserta didik dalam membentuk karakternya yang baik. Selain itu ada juga pengakuan dari beberapa peserta didik berdasarkan hasil wawancara pada pembahasan sebelumnya, bahwa strategi yang dilakukan kepala Madrasah memberikan bukti nyata bahwa strategi yang dilakukan kepala madrasah di MTs NU Matahari Nai menjadikan peserta didik

menjadi lebih disiplin, religius, bertanggung jawab, peduli lingkungan, sopan santun, percaya diri, dan suasana belajar lebih kondusif. Hal ini dampak positif juga dirasakan orang tua di rumah, meskipun masih ada kendala pada sebagian siswa yang kurang mendapat perhatian, namun dapat diatasi melalui pendekatan personal dan keteladanan guru.

B. IMPLIKASI

Bahwa strategi yang dilakukan oleh kepala Madrasah MTs Nu Matahari Nai dalam membentuk karakter peserta didik yang berdasarkan apa yang diinginkan oleh para dewan guru, orang tua dan masyarakat secara langsung sudah diimpikasikan dengan melaksanakan sholat Dhuha, sholat wajib berjamaah, implikasi dari berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi Kepala sekolah Madrasah dalam membentuk karakter peserta didik, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan pertimbangan dari pihak terkait, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat teori pendidikan karakter, khususnya konsep Thomas Lickona tentang moral knowing, moral feeling, dan moral action. Strategi kepala madrasah melalui keteladanan, pembiasaan, dan kedisiplinan terbukti mampu menginternalisasi nilai karakter pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga mendukung teori ekologi Bronfenbrenner, bahwa interaksi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat memengaruhi keberhasilan pendidikan karakter. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dan pendidikan karakter di sekolah menengah pertama berbasis madrasah.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Kepala Madrasah, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa strategi pembentukan karakter efektif jika dilaksanakan dengan konsisten, melibatkan seluruh guru, serta didukung oleh lingkungan sekolah dan masyarakat.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian menegaskan pentingnya peran guru sebagai teladan utama bagi siswa. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan panutan dalam perilaku sehari-hari.
- c. Bagi Peserta Didik, hasil penelitian mengimplikasikan bahwa pembiasaan yang konsisten akan membentuk karakter positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan di rumah maupun masyarakat.
- d. Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya keterlibatan keluarga dalam memperkuat pendidikan karakter di rumah, karena sekolah tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan orang tua.
- e. Bagi Yayasan dan Pemerintah, penelitian ini mengimplikasikan perlunya peningkatan dukungan berupa sarana, prasarana, dan kebijakan yang mendukung penguatan pendidikan karakter di madrasah.

3. Implikasi Sosial

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan secara sistematis di sekolah dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada perilaku siswa di madrasah, tetapi juga di rumah dan lingkungan masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa madrasah memiliki peran strategis dalam mencetak generasi muda yang religius, disiplin, bertanggung jawab, dan mandiri, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pembangunan karakter bangsa.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Matahari Nai, dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Terkait Strategi Kepala Madrasah

Kepala madrasah diharapkan terus mempertahankan strategi keteladanan, pembiasaan, dan penegakan kedisiplinan yang sudah berjalan efektif. Selain itu, kepala madrasah perlu memperkuat inovasi strategi, misalnya dengan memanfaatkan teknologi pendidikan dan pendekatan kolaboratif dengan guru, agar pembentukan karakter siswa lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

2. Terkait Implementasi Strategi dalam Kegiatan Madrasah

Guru diharapkan dapat semakin kreatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata pelajaran, serta memperkaya variasi kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler. Penguatan pada program keagamaan, pramuka, dan kegiatan sosial perlu dipertahankan sekaligus didukung dengan peningkatan sarana prasarana.

3. Terkait Respon Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mempertahankan kebiasaan positif yang sudah terbentuk di sekolah, seperti disiplin waktu, semangat belajar, dan rasa percaya diri, serta mengaplikasikannya di lingkungan rumah maupun masyarakat. Madrasah juga perlu memberikan penghargaan atau motivasi tambahan untuk memperkuat respon positif siswa.

4. Terkait Pandangan Orang Tua serta Faktor Pendukung dan Penghambat

Orang tua diharapkan lebih terlibat dalam proses pembinaan karakter anak di rumah melalui perhatian, pendampingan, dan pembiasaan yang konsisten. Selain itu,

kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat perlu lebih diperkuat agar pendidikan karakter berjalan sinergis. Madrasah juga perlu mengupayakan peningkatan fasilitas dan pengawasan kedisiplinan guru agar hambatan yang ada dapat diminimalisir

